E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4719-4727
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Karakteristik Generasi Alpha Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kota Gorontalo

Saftri Dayat[1], Kasidi[2], Mariaty Podungge[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo
e-mail: saftridayat@gmail.com[1], kasidiaalbanawi@gmail.com[2], mariatypodungge@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terhadap karakteristik Generasi Alpha kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran SKI meliputi metode storytelling, ceramah interaktif, diskusi, pemberian motivasi, penggunaan media visual sederhana, serta variasi metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik Generasi Alpha. Guru juga menerapkan pendekatan yang komunikatif dan interaktif agar peserta didik lebih aktif, fokus, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran SKI. Penerapan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, di antaranya menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, sopan santun, serta meningkatkan rasa hormat kepada guru dan teman. Selain itu, pembelajaran SKI juga memberikan manfaat dalam penguatan nilai-nilai religius, keteladanan, semangat belajar, serta kesadaran moral peserta didik melalui kisah-kisah sejarah Islam yang disampaikan guru. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami nilai-nilai keteladanan dari tokoh-tokoh Islam. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran SKI. Adapun faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran SKI meliputi dukungan pihak madrasah, tersedianya media pembelajaran sederhana, kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi, keterbatasan waktu pembelajaran, tingkat fokus peserta didik yang mudah berubah, serta adanya sebagian siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan adaptif agar pembelajaran SKI mampu menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Alpha serta mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran SKI, Sejarah Kebudayaan Islam, Generasi Alpha, Pembentukan Karakter, Madrasah Tsanawiyah.

Abstract

This study aims to analyze the Islamic Cultural History (SKI) learning strategies based on the characteristics of Generation Alpha among seventh-grade students at Al-Huda Islamic Junior High School (Madrasah Tsanawiyah Al-Huda) in Gorontalo City. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that the strategies implemented by teachers in SKI learning included storytelling, interactive lectures, discussions, motivation provision, the use of simple visual media, and various learning methods adjusted to the characteristics of Generation Alpha. Teachers also applied communicative and interactive approaches to encourage students to be more active, focused, and interested in participating in SKI learning activities. The implementation of these strategies had a positive impact on students' character development, including fostering discipline, responsibility, self-confidence, cooperation, politeness, and respect toward teachers and peers. In addition, SKI learning contributed to strengthening religious values, exemplary behavior, learning motivation, and students' moral awareness through Islamic historical narratives presented by teachers. Students became more actively involved in the learning process and found it easier to understand the exemplary values demonstrated by Islamic figures. There were several supporting and inhibiting factors in implementing SKI learning strategies. The supporting factors included support from the madrasah administration, the availability of simple learning media, teachers' ability to establish effective communication with students, and students' enthusiasm for participating in learning activities. Meanwhile, the inhibiting factors included limited technology-based learning facilities and infrastructure, limited instructional time, students' fluctuating attention spans, and the relatively low participation of some students during the learning process. Therefore, the development of more innovative, creative, and adaptive learning strategies is needed so that SKI learning can better accommodate the characteristics of Generation Alpha and optimally support students' character development.

Keywords: Islamic Cultural History Learning Strategy, Islamic Cultural History, Generation Alpha, Character Development, Islamic Junior High School.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pada karakteristik peserta didik yang menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran. Generasi yang lahir setelah tahun 2010, yang dikenal sebagai Generasi Alpha, tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan teknologi digital, internet, perangkat pintar, dan akses informasi yang cepat(Indarta et al. 2022). Kondisi ini membentuk karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, seperti kecenderungan menyukai pembelajaran visual, interaktif, kolaboratif, serta memiliki rentang perhatian yang relatif lebih pendek. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah maupun madrasah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik generasi tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam pendidikan Islam, tantangan tersebut juga dirasakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran SKI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai perjalanan sejarah umat Islam, tetapi juga sebagai media penanaman nilai-nilai keislaman, keteladanan, moral, dan karakter peserta didik. Pembelajaran SKI memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa melalui pemahaman terhadap perjuangan, pemikiran, dan kontribusi tokoh-tokoh Islam dalam membangun peradaban(el-Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam 2024). Oleh karena itu, pembelajaran SKI memerlukan strategi yang tepat agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dan diinternalisasikan oleh peserta didik secara efektif.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran SKI masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah penggunaan strategi pembelajaran yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru. Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah sering kali kurang mampu menarik perhatian peserta didik Generasi Alpha yang terbiasa dengan lingkungan belajar yang dinamis, visual, dan interaktif(Deviyanti, Nursyahida, and Fadlah 2025). Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif, mudah merasa bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan pentingnya inovasi strategi pembelajaran yang mampu menjembatani karakteristik peserta didik dengan tujuan pembelajaran SKI.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji strategi pembelajaran SKI dalam berbagai konteks. Penelitian yang dilakukan oleh (Atik Fauziah, Lailatul Maqhfiroh, and Alifa Retna Handriyansari 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran SKI masih banyak mengandalkan metode ceramah, sementara pemanfaatan media dan pendekatan inovatif belum optimal. Penelitian tersebut merekomendasikan penggunaan media audio-visual dan metode interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, penelitian (Izzah, Sahlan, and Hadi 2023) menemukan bahwa pendekatan *fun learning* mampu meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa Generasi Alpha dalam pembelajaran SKI. Sementara itu, penelitian (Hafizah 2023) menegaskan bahwa penggunaan media digital seperti video interaktif, animasi, gamifikasi, dan berbagai platform pembelajaran digital dapat mendukung gaya belajar Generasi Alpha yang dekat dengan teknologi.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada penggunaan metode pembelajaran atau media pembelajaran tertentu. Kajian yang secara khusus menganalisis kesesuaian strategi pembelajaran SKI dengan karakteristik Generasi Alpha, terutama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik Generasi Alpha yang unik memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna. Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif generasional dalam menganalisis strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga mengkaji bagaimana strategi tersebut disesuaikan dengan karakteristik Generasi Alpha sebagai generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital. Dengan demikian, penelitian ini

memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan guru dalam menghadapi karakteristik Generasi Alpha di kelas VII MTs Al-Huda Kota Gorontalo, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran SKI yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diterapkan guru dalam menghadapi karakteristik Generasi Alpha, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya (Tinggi et al. 2025). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan perspektif informan yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kota Gorontalo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik kelas VII di madrasah tersebut termasuk dalam kategori Generasi Alpha, sehingga relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji kesesuaian strategi pembelajaran SKI dengan karakteristik generasi tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kepala madrasah, serta peserta didik kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan, serta literatur yang relevan dengan tema penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, karakteristik peserta didik Generasi Alpha, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran(Mulyawati et al. 2024). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian(Spradley and Huberman 2024). Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara

terus-menerus selama proses penelitian hingga diperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi(Susanto and Jailani 2023). Melalui teknik tersebut, validitas dan kredibilitas data penelitian dapat terjaga sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Menghadapi Karakteristik Generasi Alpha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Huda Kota Gorontalo telah berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik Generasi Alpha. Penyesuaian tersebut dilakukan karena guru memahami bahwa peserta didik saat ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi, preferensi belajar visual, kebutuhan akan interaktivitas, serta kecenderungan mudah merasa bosan terhadap pembelajaran yang bersifat monoton. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Rugaiyah Saleh pengunaan strategi dan variasi metode pembelajaran :

> Strategi yang saya gunakan biasanya mengombinasikan metode ceramah dengan diskusi dan storytelling. Dalam pembelajaran SKI, saya sering menggunakan kisah-kisah sejarah Islam yang dikemas secara menarik agar siswa lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan.

Salah satu strategi yang dominan digunakan dalam pembelajaran SKI adalah metode *storytelling* atau bercerita. Guru menyampaikan materi sejarah Islam melalui narasi yang menarik, disertai penggambaran tokoh, peristiwa, dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kisah sejarah. Penerapan metode ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi karena penyampaian informasi tidak hanya berorientasi pada hafalan fakta sejarah, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup dan bermakna. Bagi Generasi Alpha yang cenderung menyukai pembelajaran kontekstual dan menarik, metode *storytelling* mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar yang bermakna. Melalui cerita yang disampaikan guru, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan mudah dipahami.

Selain metode *storytelling*, guru juga menerapkan ceramah interaktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan ceramah konvensional yang cenderung satu arah, ceramah interaktif memberikan ruang kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan pendapat,

dan merespons materi yang sedang dipelajari. Strategi ini diterapkan untuk menjaga fokus dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Melalui interaksi yang aktif, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.

Guru juga memanfaatkan metode diskusi sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Diskusi dilakukan baik dalam kelompok kecil maupun diskusi kelas secara keseluruhan. Melalui kegiatan ini, peserta didik diberi kesempatan untuk bertukar pendapat, mengemukakan gagasan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Penerapan diskusi sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Strategi ini juga membantu peserta didik Generasi Alpha untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru semata.

Pemanfaatan media visual dan digital menjadi strategi lain yang digunakan guru dalam menghadapi karakteristik Generasi Alpha. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan gambar, video pembelajaran, presentasi visual, serta berbagai media yang dapat membantu peserta didik memahami materi sejarah secara lebih konkret. Penggunaan media visual terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena sesuai dengan karakteristik Generasi Alpha yang lebih mudah memahami informasi melalui tampilan visual dibandingkan uraian teks yang panjang.

Temuan ini mendukung pandangan bahwa peserta didik Generasi Alpha merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki kecenderungan sebagai *visual-oriented learners*. Oleh karena itu, integrasi media visual dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran modern.

Selain strategi pembelajaran yang bersifat akademik, guru juga menerapkan pendekatan interpersonal melalui pemberian motivasi dan komunikasi yang intensif dengan peserta didik. Guru berusaha membangun hubungan yang positif dengan peserta didik agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Pendekatan ini penting mengingat Generasi Alpha tidak hanya membutuhkan pembelajaran yang menarik secara visual, tetapi juga membutuhkan perhatian, dukungan, dan pendampingan dari guru dalam proses belajar.

Faktor Pendukung Penerapan Strategi Pembelajaran SKI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan strategi pembelajaran SKI terhadap peserta didik Generasi Alpha di MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Faktor pertama adalah tersedianya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Keberadaan media visual dan teknologi sederhana membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Rugaiyah Saleh mengenai Faktor pendukung terhadap pembelajarn ski :

> Fasilitas sekolah cukup membantu, seperti adanya proyektor dan akses internet, meskipun belum selalu optimal digunakan.

Faktor kedua adalah dukungan dari pihak madrasah terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dukungan tersebut terlihat dari upaya madrasah dalam memberikan fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk

mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Kondisi ini memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

Faktor pendukung berikutnya adalah lingkungan belajar yang kondusif dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar peserta didik menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap pembelajaran yang disampaikan melalui metode yang bervariasi dan melibatkan media pembelajaran yang menarik. Antusiasme tersebut menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Faktor Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran SKI

Di samping berbagai faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran SKI. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi yang tersedia. Meskipun guru telah berupaya memanfaatkan media digital dalam pembelajaran, keterbatasan fasilitas masih menjadi kendala dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi secara menyeluruh. Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Materi SKI yang cukup luas sering kali harus disampaikan dalam alokasi waktu yang terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan guru harus melakukan penyesuaian terhadap strategi yang digunakan agar seluruh materi dapat tersampaikan dengan baik tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

Selain itu, karakteristik Generasi Alpha yang memiliki rentang perhatian relatif pendek juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Peserta didik mudah terdistraksi oleh berbagai hal sehingga guru dituntut untuk terus menghadirkan variasi dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran berlangsung secara monoton, tingkat konsentrasi dan keterlibatan peserta didik cenderung menurun. Hambatan berikutnya adalah adanya perbedaan tingkat kesiapan dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tidak semua peserta didik memiliki tingkat motivasi dan kemampuan yang sama. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pendekatan yang fleksibel agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran SKI yang diterapkan di MTs Al-Huda Kota Gorontalo telah mengarah pada pendekatan pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik Generasi Alpha. Penerapan *storytelling*, ceramah interaktif, diskusi, pemanfaatan media visual, serta pendekatan interpersonal terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun demikian, optimalisasi strategi tersebut masih memerlukan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, pengelolaan waktu yang efektif, serta inovasi berkelanjutan dari guru dalam menghadapi dinamika karakteristik peserta didik Generasi Alpha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diterapkan guru di MTs Al-Huda Kota Gorontalo telah disesuaikan dengan karakteristik Generasi Alpha. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui penerapan metode *storytelling*, ceramah interaktif, diskusi, pemanfaatan media visual dan digital, serta pendekatan interpersonal yang menekankan pemberian motivasi dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Strategi-strategi tersebut terbukti

mampu meningkatkan keterlibatan, minat, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran SKI sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna.

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan media pembelajaran, dukungan pihak madrasah, lingkungan belajar yang kondusif, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, keterbatasan waktu pembelajaran, karakteristik Generasi Alpha yang mudah terdistraksi, serta perbedaan tingkat kesiapan dan partisipasi peserta didik.

Dengan demikian, pembelajaran SKI pada era Generasi Alpha memerlukan strategi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Guru dituntut untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang memadukan pemanfaatan teknologi, interaktivitas, dan penanaman nilai-nilai keislaman agar tujuan pembelajaran tidak hanya tercapai pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Atik Fauziah, Lailatul Maqhfiroh, And Alifa Retna Handriyansari. 2023. “Strategi Dan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (INJURIES)* 1(2).

Deviyanti, Nafisah, Siti Fadhila Nursyahida, And Reizah Choiriyatul Fadlah. 2025. “Desain Game-Based Learning Berbasis Karakteristik Generasi Alpha Untuk Mengatasi Kebosanan Belajar Siswa Sekolah Dasar PENDAHULUAN Kehidupan , Terutama Dalam Sector Pendidikan . Di Tengah Perubahan Ini , Generasi Dengan Teknologi (Febriana & Muflihin , 2025) . Kebosanan Belajar Menjadi Salah Satu Berinteraksi Langsung Dengan Teknologi Modern (Sumarni Et Al ., 2024). Generasi Ini.” 2(2): 150–64.

“El-Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam.” 2024. 1(1).

Gunawan, Ronny, Maya Zaina Billah, Rosiani Silalahi, And Henrik Tuka. 2024. “Gaya Belajar Gen Alpha Di Era Digital.” 3.

Hafizah, Nurul. 2023. “Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(4): 1675.

Ilmiah, Jurnal Et Al. 2025. “Strategi Pembelajaran Abad 21.” 2(4): 238–53.

Indarta, Yose Et Al. 2022. “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.

Izzah, Nafisah, Mohammad Sahlan, And Sofyan Hadi. 2023. “Evaluasi Fun Learning Pembelajaran SKI Pada Generasi Alpha Di MI Al Fitroh.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1(2): 173–86.

Mangkurat, Universitas Lambung. 2024. “ANALISIS PEMBELAJARAN DALAM SEJARAH.” 1(1).

Mulyawati, Sri, Mulyawan Safwandy Nugraha, Adah Aliyah, And Ahmad Yani. 2024. “Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI MADRASAH TSANAWIYAH.” 2(2): 93–107.

Nur, Sesarian, And Khoiriyah Sukarno. 2025. “Spiritus : Religious Studies And Education Journal Pengaruh Literasi Digital Terhadap Anak Usia Dini.” 3: 26–31.

Pada, S K I Et Al. 2023. “MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM.” 3(3): 121–29.

Pembelajaran, Dan Teknik. 2024. “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan ,.” 5(1): 202–13.

Purnama, Wulan Et Al. 2025. “IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN Yang Mempelajari Proses Belajar Peserta Didik Dan Peran Krusial Dalam Membantu Pendidik Memahami Karakteristik Peserta Didik , Merancang Pembelajaran Pendekatan Yang Berbeda Dalam Pembelajaran , Pengajaran . Oleh Karena Itu , Penting Bagi Pendidik Akan Memungkinkan Pendidik Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Lebih Inklusif Dan Responsif.” 02: 500–516.

Spradley, Perspektif, And Miles Huberman. 2024. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif : **اما يهو ةدالما ةهج نم لدولا ينتهج نم نوكي ءاطلخاو سايقلا في إطلخا نع زاترحلإا جاتنلإا ةحص نم بجاولا ةقداص ةيضقب ةدساف ةيضق سبتلت نأيف نعلما ةيحنا نم امأو لاق نا لنا نعلما ةيحنا نم اماو ظفللا ةيحنا نم.” 1(2): 77–84**.

Susanto, Dedi, And M Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” 1(1): 53–61.

Tinggi, Sekolah, Ilmu Tarbiyah, Syekh Muhammad, And Nafis Tabalong. 2025. “Strategi Guru Dalam Mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Tabalong.” 4(2).

Waruwu, Nofedin, And Endrow Dona. 2025. “Jurnal Pendidikan Indonesia : Mengoptimalkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Cerita Dan Pemanfaatan Media Teknologi.” 5(5): 10–16.